



IMPLEMENTASI SLIMS 9 BULIAN SEBAGAI ALAT BANTU ADMINISTRASI PERPUSTAKAAN DAN PENELUSURAN INFORMASI DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 10 GOWA

Erni Erdita¹, Irvan Muliyadi², Iskandar³

**Konsentrasi Perpustakaan dan Informasi Islam Pascasarjana UIN Alauddin Makassar¹²³*

Korespondensi: ernitaditaa@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Implementasi SLIMS 9 Bulian Sebagai Alat Bantu Administrasi Perpustakaan dan penelusuran Informasi di Perpustakaan SMAN 10 Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat SLIMS 9 Bulian untuk tugas-tugas administratif, termasuk peningkatan pengumpulan informasi dan efisiensi sistem. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian ini, adalah Kepala Perpustakaan, pustakawan, staf perpustakaan, dan pemustaka, serta dokumen atau artikel terkait penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan dari pembahasan. Hasil penelitian menunjukkan implementasi SLIMS 9 Bulian bermanfaat bagi pengelola perpustakaan, khususnya dalam kegiatan administrasi di perpustakaan. Fitur-fitur yang telah disediakan dalam SLIMS 9 Bulian saling berkaitan, seperti: pelayanan sirkulasi akan berjalan lancar apabila data anggota pada fitur keanggotaan sudah terisi dan data bibliografi buku sudah terinput ke dalam sistem SLIMS, sehingga koleksi siap dimanfaatkan pengguna dan pada akhirnya berdampak pada kelancaran layanan sirkulasi. Selain itu, SLIMS 9 Bulian juga memberikan kemudahan dalam pencarian informasi. Namun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki agar sistem ini lebih optimal, seperti meningkatkan akurasi penelusuran, mengembangkan fitur penelusuran tingkat lanjut, meningkatkan kecepatan sistem, dan menambah koleksi digital. Implikasi penelitian ini adalah SLIMS 9 Bulian dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan administrasi perpustakaan SMA Negeri 10 Gowa, sehingga SLIMS 9 Bulian dapat dipertahankan dan dikembangkan untuk pengembangan perpustakaan.

Kata Kunci: SLIMS 9 Bulian, penelusuran Informasi, Administrasi Perpustakaan.

IMPLEMENTATION OF SLIMS 9 BULIAN AS A LIBRARY ADMINISTRATION AND INFORMATION SEARCH TOOL IN THE LIBRARY OF SMA NEGERI 10 GOWA

ABSTRACT

This research discusses the implementation of SLIMS 9 Bulian as a tool to support library administration and information retrieval at the library of SMAN 10 Gowa. The objective of this research is to identify the benefits of SLIMS 9 Bulian in administrative tasks, including improvements in information collection and system efficiency. This research adopts a qualitative method with a descriptive approach. Data sources include the head librarian, librarians, library staff, library users, and documents or articles relevant to this study. Data collection methods used are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique involves data reduction, data presentation, and drawing conclusions from the discussion. The findings indicate that the implementation of SLIMS 9 Bulian is beneficial for library management, particularly in administrative activities. The features provided in SLIMS 9 Bulian are interconnected; for example, circulation services function effectively when membership data in the membership feature is complete and bibliographic data of books has been input into the SLIMS system, making the collection ready for user access and thereby enhancing circulation services. Additionally, SLIMS 9 Bulian facilitates easier information retrieval. However, there are still several shortcomings that need to be addressed to optimize the system, such as improving search accuracy, developing advanced search features, increasing system speed, and expanding the digital collection. The implication of this research is that SLIMS 9 Bulian can enhance the efficiency and effectiveness of administrative activities at the SMAN 10 Gowa Library, thus it can be maintained and further developed for library advancement.

Kata Kunci: SLIMS 9 Bulian, Information Retrieval, library administration.



Copyright©2019

Riwayat Artikel

1. Diterima : 22 April 2025
2. Disetujui : 10 Agustus 2025
3. Dipublikasikan : 1 September 2025

A. PENDAHULUAN

Salah satu faktor utama yang memengaruhi proses pendidikan di lembaga pendidikan tinggi adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan sumber informasi berharga yang memberikan akses kepada penggunanya terhadap berbagai referensi pengetahuan. Akan tetapi, baik dari segi administrasi maupun pengelolaan informasi, pengelolaan proses konvensional mulai kehilangan efektivitasnya sebagai akibat dari perkembangan teknologi informasi. Teknologi informasi memegang peranan penting di banyak lembaga. Salah satu contoh yang paling menonjol adalah transisi dari perpustakaan tradisional ke perpustakaan hibrida, digital, dan otomatisasi. Penggunaan teknologi informasi menjadi penyebab dari semuanya.

Perpustakaan berbasis teknologi adalah pemanfaatan teknologi informasi untuk menyediakan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Sesuai Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, pengembangan perpustakaan dilakukan untuk meningkatkan sumber daya, pelayanan, dan pengelolaan secara kuantitatif maupun kualitatif, dengan mempertimbangkan karakteristik, fungsi, tujuan, serta kebutuhan pemustaka dan masyarakat, melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (Republik Indonesia, 2007, pasal 24, bagian 4)

Berdasarkan Undang-Undang di atas dapat dikemukakan oleh penulis, bahwa setiap perpustakaan harus mengembangkan perpustakaanannya. Untuk meningkatkan layanan perpustakaanannya, pustakawan dapat memanfaatkan teknologi informasi agar dapat membantu dan memenuhi kebutuhan pemustaka, sehingga mengefektifkan dan mengefisienkan kegiatan pustakawan maupun pemustaka di perpustakaan.

Perkembangan perpustakaan tidak hanya mengacu pada keindahan bangunan atau hanya kenyamanan ruang perpustakaan, tetapi juga ketersediaan informasi koleksi yang cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Ketersediaan informasi koleksi yang cepat dan tepat tidak jauh dari penelusuran informasi, yang merupakan usaha untuk menemukan subyek koleksi, pengarang, atau informasi lain dengan cara memanfaatkan teknologi informasi di perpustakaan seperti menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalog*) untuk penelusuran informasi yang terdapat dalam aplikasi sistem otomatisasi perpustakaan.

Otomatisasi perpustakaan merupakan sistem di dalam perpustakaan yang memanfaatkan teknologi informasi, di mana kegiatan perpustakaan terintegrasi dengan baik (Zulhalim, 2019). Menurut Kurniawan, otomatisasi perpustakaan adalah penggunaan teknologi informasi untuk

mengelola perpustakaan secara mandiri, mulai dari perolehan hingga penyediaan layanan informasi kepada pembaca (Kurniawan, 2021).

Penerapan sistem automasi perpustakaan merupakan inovasi untuk mengatasi permasalahan dalam mengelola perpustakaan. Hal tersebut, tentu dibutuhkan beberapa komponen penting yaitu software dan hardware. Beberapa software yang dapat digunakan untuk mengotomasikan perpustakaan yaitu: *SLIMS*, *Intouch Library*, *INLIS Lite*, *Freelib*, dan lain-lain. Pada umumnya banyak perpustakaan yang memanfaatkan *SLiMS (Senayan Library Management System)* untuk mengotomasikan perpustakaannya terutama perpustakaan sekolah yakni perpustakaan SMA Negeri 10 Gowa.

SLIMS merupakan salah satu perangkat lunak yang digunakan untuk mengotomasikan perpustakaan (Desriyeni dkk, 2021). Menurut Dian (2023), *SLIMS* ialah salah satu *Free Open Source Software* berbasis web yang dapat digunakan untuk membangun sistem otomasi perpustakaan. Hal yang serupa di temukan pada website resmi *SLIMS*, mengatakan bahwa *SLIMS* adalah *software open source* gratis untuk manajemen sumber daya perpustakaan (seperti buku, jurnal, dokumen digital dan bahan pustaka lainnya) dan administrasi seperti sirkulasi koleksi, manajemen koleksi, keanggotaan, stock opname dan lain-lain. (*Slims*, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal penulis, bahwa Perpustakaan SMA Negeri 10 Gowa memiliki peran strategis dalam mendukung kegiatan akademik siswa dan guru. Namun, seperti kebanyakan perpustakaan sekolah lainnya, pengelolaan perpustakaan secara manual sering kali menyebabkan sejumlah kendala, seperti proses pencatatan yang lambat, kesalahan dalam data administrasi, hingga kesulitan siswa dalam menemukan koleksi yang mereka butuhkan. Selain itu, keterbatasan waktu dan sumber daya membuat pengelola perpustakaan kesulitan memberikan layanan yang optimal kepada seluruh pengguna. Kendala-kendala tersebut berdampak pada efektivitas dan efisiensi operasional perpustakaan, serta kepuasan pengguna terhadap layanan yang diberikan. Oleh karena itu, Perpustakaan SMA Negeri 10 Gowa mengembangkan perpustakaan nya dengan menerapkan sistem otomasi perpustakaan menggunakan *SLIMS 9 Bulian*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan sebuah penelitian yang tertuang dalam artikel ini, dengan berfokus pada implementasi *SLIMS 9 Bulian* sebagai Alat Bantu Administrasi Perpustakaan khususnya administrasi pengolahan koleksi, administrasi layanan sirkulasi, administrasi layanan keanggotaan, administrasi pengunjung, laporan, dan tantangan yang dihadapi pustakawan, pemahaman pustakawa

terhadap alat penelusuran informasi, serta kendala yang dihadapi pemustaka dalam penelusuran informasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait SLIMS 9 Bulian diterapkan dalam pengelolaan administrasi perpustakaan, dan kendala yang dihadapi dalam penggunaannya, serta penggunaan SLIMS 9 Bulian ini dijadikan sebagai alat penelusuran informasi di perpustakaan SMA Negeri 10 Gowa, sehingga dapat menjadi bahan rujukan dan referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan implementasi pemanfaatan SLIMS baik dari segi administratif maupun penelusuran informasi.

B. KAJIAN TERDAHULU

Penelitian yang berjudul: "*Improvement of School Librarians' Abilities in Library Management with SLIMS Automation Software*" Yang ditulis oleh (Mustika Diana, Budhi Santoso, dan Teguh, 2023). Peneliti ini hanya fokus pada Peningkatan kemampuan pustakawan sekolah dalam manajemen perpustakaan dengan *software* otomasi SLIMS.

Penelitian yang berjudul: "Penerapan Aplikasi SLiMS 9 versi Bulian untuk Mewujudkan Katalog Elektronik di Perpustakaan SMAN 1 Cicalengka" yang ditulis oleh (Silfi Rabani, Rukmana, E. N., & Rohman, A. S., 2022). Penelitian ini hanya fokus pada pengorganisasian bahan pustaka di Perpustakaan SMAN 1 Cicalengka. Hasil penelitiannya bahwa, perpustakaan SMAN 1 Cicalengka ternyata belum menerapkan otomasi dan katalogisasi elektronik di perpustakaan. Hal ini disebabkan karena perpustakaan belum memiliki SDM yang mendukung untuk melaksanakan katalogisasi dan otomasi.

Penelitian yang berjudul: "Studi Pemanfaatan Aplikasi SLIMS untuk Penelusuran Bahan Pustaka pada Perpustakaan Pengadilan Tinggi Agama Makassar" yang ditulis oleh (Fathur Rizki, 2020). Penelitian ini hanya fokus pada pemanfaatan aplikasi SLIMS sebagai penelusuran bahan pustaka.

Penelitian yang berjudul: "Pemanfaatan *Senayan Library Management System* pada Sistem Katalogisasi, *Membership* dan Sirkulasi Perpustakaan SMK di DIY" ditulis oleh (Tri Lestari, 2020). Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sasaran lokasi penelitian diberbagai SMK yang ada di Daerah Istimewah Yogyakarta.

Penelitian yang berjudul: Penerapan aplikasi SLIMS Akasia dalam pelayanan informasi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Mataram periode 2019, ditulis oleh (Ridwan, & Susanto, S., 2019). Penelitian ini fokus pada penerapan aplikasi SLIMS Akasia dalam

pelayanan informasi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Mataram serta kendala yg dihadapi dalam penerapan aplikasi SLIMS Akasia.

Sebagai pembeda antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan peneliti diatas dan beberapa artikel penelitian ilmiah lainnya yaitu, penelitian terdahulu hanya membahas secara umum ataupun khusus pada bagian tertentu SLIMS saja.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait SLIMS lebih menyeluruh yaitu mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana SLIMS 9 Bulian di implementasikan sebagai alat bantu administrasi perpustakaan khususnya administrasi pengolahan koleksi, administrasi layanan sirkulasi, administrasi layanan keanggotaan, administrasi pengunjung, laporan, dan tantangan yang dihadapi pustakawan, pemahaman pemustaka terhadap alat penelusuran informasi, serta kendala yang dihadapi pemustaka dalam penelusuran informasi. di lingkungan Perpustakaan SMA Negeri 10 Gowa.

Adapun landasan teori yang mendukung penelitian ini adalah peran dan fungsi perpustakaan sekolah. Menurut (Sutarno NS, 2006), perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, memperluas wawasan siswa, serta menumbuhkan budaya literasi. Fungsi utama perpustakaan sekolah adalah sebagai pusat sumber belajar, penyedia informasi, serta sarana pengembangan potensi peserta didik. Untuk menjalankan fungsi tersebut secara optimal, perpustakaan harus dikelola secara profesional dan efisien.

Manajemen perpustakaan mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap seluruh sumber daya perpustakaan (Sulistyo-Basuki, 1991). Sistem manual yang masih banyak digunakan di sekolah-sekolah menyebabkan proses pencatatan koleksi, peminjaman, dan pengembalian menjadi tidak efisien, rawan kesalahan, dan menyulitkan pelacakan data.

Lebih lanjut, Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat sumber belajar yang mendukung proses pendidikan di sekolah. Menurut (Mustikawati, 2023), penerapan sistem otomasi berbasis SLiMS di Perpustakaan FMIPA Universitas Negeri Makassar meningkatkan kualitas layanan, memudahkan pemustaka dalam mengakses informasi, dan mempercepat proses pencarian koleksi. Hal ini menunjukkan pentingnya peran perpustakaan dalam menyediakan akses informasi yang cepat dan akurat bagi penggunaan.

Hasil penelitian (Andrianto, dkk, 2025) di SMK Unggulan NU Mojoagung juga memperkuat temuan ini. Implementasi SLiMS 9.6.1 Bulian di sekolah tersebut terbukti secara signifikan meningkatkan efisiensi layanan sirkulasi, integrasi data, serta mempercepat proses

pelaporan. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa SLiMS dapat menjadi solusi efektif untuk mengoptimalkan layanan dan efisiensi perpustakaan, termasuk di lingkungan SMA Negeri 10 Gowa yang menjadi fokus penelitian ini.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam tentang implementasi SLiMS 9 Bulian sebagai alat bantu administrasi perpustakaan dan penelusuran informasi di Perpustakaan SMA Negeri 10 Gowa. Metode kualitatif dipilih karena sesuai untuk memahami fenomena secara alami, di mana data yang dikumpulkan tidak berbentuk angka, melainkan dalam bentuk kata-kata, tindakan, atau deskripsi yang kaya akan makna (Meleong, 2005). Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terperinci (Suryani, 2015). mengenai proses implementasi dan penggunaan SLiMS 9 Bulian dalam mendukung aktivitas perpustakaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait bagaimana SLiMS 9 Bulian diterapkan dalam pengelolaan administrasi perpustakaan, apa saja manfaat dan kendala yang dihadapi dalam penggunaannya, serta bagaimana sistem ini membantu pengguna perpustakaan, dalam melakukan penelusuran informasi. Pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif memungkinkan peneliti untuk menggali data dari berbagai sumber, seperti observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Fokus utama penelitian ini adalah memahami proses dan pengalaman pengguna sistem SLiMS 9 Bulian di perpustakaan SMA Negeri 10 Gowa secara mendalam dan sistematis.

Sumber data penelitian ini adalah Kepala Perpustakaan, pustakawan, staf perpustakaan, pustakawan, hasil observasi, serta buku-buku, artikel jurnal, dokumen-dokumen dan laporan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Berikut penulis sertakan tabel ringkasan informan yang terdiri dari kepala sekolah, kepala perpustakaan, 3 pengelola perpustakaan, 3 guru, dan 7 siswa:

Table 1. Informan Penelitian

NO	NAMA	STATUS
1.	Ansar A.S., S.Pdi., M.Pd	Kepala Sekolah
2	Jahril, S.Pd	Kepala Perpustakaan
3	Raden Ika Hasriana, S.Ip	Pustakawan
4	Fatmawati Sulaiman, S.Kom	Teknisi
5	Darmawati D, S.Pd	Guru
6	Nurliah, S.Pd.I	Guru
7	Malwadi, S.Pd	Guru
8	Muhammad Jaya Riskullah	Siswa
9	Lola Hasilia Rahma	Siswa
10	Afdaliyah Iksanti	Siswa

11	Dias Rifky Advino M. G	Siswa
12	Multazam Almaraji F.	Siswa
13	Innatul Amany	Siswa
14	Muh. Surya Cakra A.	Siswa

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari pembahasan. Untuk menjaga validitas dan kepercayaan data, dilakukan dengan cara triangulasi baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pemanfaatan SLIMS 9 Bulian Sebagai Alat Bantu Administrasi Perpustakaan SMA Negeri 10 Gowa

Administrasi Layanan Pengolahan

Hasil observasi menunjukkan bahwa fitur Bibliografi pada SLIMS 9 Bulian menjadi pusat kegiatan pengolahan koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 10 Gowa. Fitur bibliografi ini merupakan fitur yang digunakan untuk menginput data bibliografi koleksi, mencetak label dan barcode, melakukan stok opname, hingga menghasilkan laporan koleksi.

Perpustakaan yang baru memulai sistem otomasi, pertama kali akan menggunakan fitur bibliografi yang nantinya akan memudahkan pengelola perpustakaan dalam memanfaatkan fitur-fitur selanjutnya, seperti pencetakan label dan barcode, layanan sirkulasi, inventaris (*Stok Opname*), serta laporan.

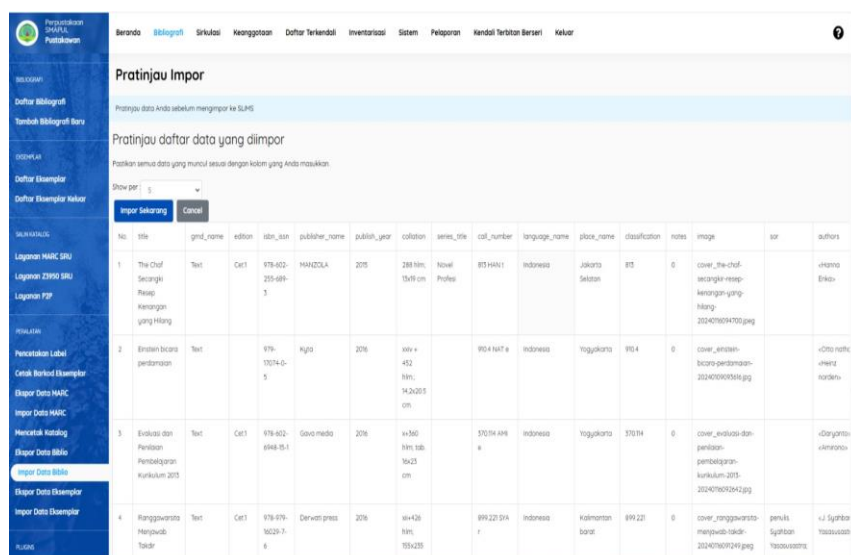
Hasil temuan ini sejalan dengan pendapat (Sulistyo-Basuki, 1991) yang menyatakan bahwa pengolahan koleksi merupakan salah satu fungsi utama manajemen perpustakaan untuk memastikan informasi dapat diakses dengan cepat dan akurat. Dalam fitur bibliografi ini terdapat beberapa menu yang dapat membantu dan memudahkan pengelola perpustakaan SMA Negeri 10 GOWA dalam manajemen administrasi perpustakaan, mulai dari mengolah bahan pustaka sampai koleksi tersebut dimanfaatkan oleh pemustaka. Menu yang paling menarik dari fitur bibliografi ini adalah menu salin katalog dan menu peralatan.

Menu salin katalog terdiri dari layanan *MARCH SRU*, layanan *Z3950 SRU*, layanan *P2P*. Ketiga menu salin Katalog tersebut, membantu perpustakaan dalam mengakses dan menyalin katalog dari berbagai sumber, baik lokal maupun eksternal, guna memperkaya koleksi dan memastikan data katalog yang ada selalu diperbarui dan akurat. Menu peralatan (menu tambahan) terdiri dari pencetakan label, cetak barcode eksemplar, impor data *MARCH*, ekspor data *MARCH*, mencetak katalog, ekspor data biblio, impor data biblio, ekspor data eksemplar

dan impor data exemplar. Dari beberapa menu peralatan pada fitur bibliografi ini, penulis berfokus pada menu ekspor dan impor data biblio.

Menu ekspor dan impor data bibliografi sangat berguna bagi pengelola perpustakaan. Menu ekspor data dapat digunakan untuk menyalin data bibliografi yang ada dari sistem SLIMS, kemudian disimpan dalam format Excel ke komputer admin atau bisa disimpan dan diunggah di *google drive* untuk menghindari kerusakan data atau kehilangan data dari sistem SLIMS. Dengan adanya fitur ini, pengelola perpustakaan tidak perlu khawatir jika sewaktu-waktu terjadi gangguan pada sistem, karena data masih dapat dipulihkan dari cadangan yang telah dibuat.

Kemudian menu impor data bibliografi berguna untuk mengefisienkan dalam menginput puluhan, ratusan, bahkan ribuan data bibliografi koleksi yang ingin diinput ke dalam sistem dalam hitungan menit saja. Berbeda jika dilakukan secara manual, proses input data koleksi bisa sangat memakan waktu, terutama jika jumlah buku mencapai ratusan atau ribuan. Sebagaimana dijelaskan oleh (Mustikawati 2023) bahwa sistem otomasi berbasis SLiMS mempercepat pengolahan koleksi dan meningkatkan akurasi data. Berikut penulis sertakan gambar import data bibliografi:



No	title	gnd_name	edition	isbn_isbn	publisher_name	publish_year	colation	series_title	col_number	language_name	place_name	classification	notes	image	sdr	authors
1	The Chef Secanggih	Text	Cari	978-602-205-089-5	MAKZOLA	2015	288 hlm 13x19 cm	Novel Protes	875 MAKZ.1	Indonesia	Jakarta Selatan	875	0	cover_the-chef-secanggih-mest-kebangun-gang-hilang-202407602947000.jpg		«Mama Etno»
2	Ekskusi bicara perbandingan	Text		979-17074-0-5	Hydra	2016	xxiv + 452 hlm 14,2x20,5 cm		890.4 hnt a	Indonesia	Yogyakarta	890.4	0	cover_ekskusi-bicara-perbandingan-202407602947000.jpg		«Otto natho «Mera» norden»
3	Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013	Text	Cari	978-602-6948-10-1	Gaya media	2016	iv+360 hlm tab 16x25 cm		370.014 kmg a	Indonesia	Yogyakarta	370.014	0	cover_evaluasi-dan-penilaian-pembelajaran-kurikulum-2013-202407602947000.jpg		«Gargono «Mamono»
4	Rangguwinda Herguadi Tabir	Text	Cari	978-079-16228-1-6	Darwati press	2016	iv+126 hlm 18x25 cm		899.227-014 f	Indonesia	Kedondong Barat	899.227	0	cover_rangguwinda-herguadi-tabir-202407602947000.jpg		«J. Syahira «Mawati» editor

Gambar 1: Fitur Impor Data Bibliografi
Sumber: Print Screen Perpustakaan SMA Negeri 10 Gowa

Kedua fitur ini bekerja saling melengkapi, di mana ekspor data berfungsi untuk menjaga keamanan dan ketersediaan informasi koleksi, sementara impor data mempercepat proses pengolahan bahan pustaka di dalam sistem. Secara keseluruhan, keberadaan fitur ekspor dan impor data bibliografi dalam SLIMS 9 Bulian tidak hanya mempercepat dan mempermudah pekerjaan pengelola perpustakaan, tetapi juga memberikan perlindungan terhadap data agar

tetap aman dan dapat diakses kapan saja jika diperlukan. Dengan demikian, sistem otomasi perpustakaan menjadi lebih efektif dan efisien dalam mendukung pengelolaan koleksi dan layanan kepada pemustaka.

Administrasi Layanan Sirkulasi

Fitur Sirkulasi di SLIMS 9 Bulian mempermudah proses peminjaman, pengembalian, dan pengecekan keterlambatan. Dengan bantuan barcode scanner, pustakawan dapat memproses transaksi dengan cepat tanpa pencatatan manual. Hal ini mendukung pandangan (Sutarno NS, 2006) bahwa salah satu fungsi perpustakaan sekolah adalah menyediakan layanan yang efisien dan akurat untuk menunjang kegiatan belajar. Dengan otomasi, pustakawan terbebas dari pekerjaan administratif yang repetitif sehingga dapat lebih fokus pada layanan edukatif. Temuan ini juga diperkuat oleh (Mustikawati, 2023) yang menegaskan bahwa SLiMS memberikan kecepatan dan kemudahan dalam proses sirkulasi serta meningkatkan kepuasan pemustaka.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis, dengan pengelola perpustakaan terkait tentang manfaat fitur sirkulasi yaitu, Fitur ini sangat memudahkan pengelola perpustakaan dalam kegiatan layanan sirkulasi. Seperti, ketika pemustaka ingin meminjam buku, pengelola perpustakaan tinggal menyodorkan *barcode* buku ke alat *scanner barcode*, kemudian secara otomatis akan dicatat oleh sistem otomatis dan tidak membutuhkan waktu lama.

Jika pemustaka ingin melakukan pengembalian maka pengelola dapat melakukan dua pilihan, yaitu: 1) memilih memulai transaksi yaitu dengan memasukkan nama anggota perpustakaan, setelah menemukan nama anggota, selanjutnya pengelola akan menyodorkan barcode buku ke alat Scanner. 2) memilih pengembalian kilat dengan memasukkan kode eksemplar, lalu klik "kembalikan" maka secara otomatis buku telah di kembalikan dan pemustaka lain dapat meminjamnya.

Selain yang telah dijelaskan diatas, manfaat fitur sirkulasi ini juga memudahkan pengelola perpustakaan untuk mengecek peringatan jatuh tempo bagi pemustaka yang akan terlambat mengembalikan koleksi yang dipinjam. Kemudian terdapat menu "Daftar Keterlambatan" Dimana fitur ini dapat dimanfaatkan untuk mengecek siapa saja yang melakukan keterlambatan pengembalian buku yang disertai dengan jumlah denda yang akan dibayar. Untuk nominal denda yang akan dibayar oleh pemustaka yang telat mengembalikan buku sudah diatur oleh Pustakawan, yakni perharinya Rp1.000 dan tidak dihitung hari libur (sabtu-minggu). Dengan adanya fitur ini, pustakawan tidak perlu melakukan pencatatan

keterlambatan secara manual, yang sering kali rawan kesalahan atau kelalaian. Hal ini membantu meningkatkan kedisiplinan anggota perpustakaan dalam mengingat buku tepat waktu, sehingga koleksi buku dapat terus beredar dan dimanfaatkan oleh anggota lainnya.

Administrasi Layanan Keanggotaan

Fitur keanggotaan ini digunakan untuk membantu pustakawan dalam mengelola data anggota perpustakaan secara lebih sistematis dan efisien. Dengan fitur ini, pustakawan dapat mencatat informasi anggota secara lengkap, termasuk nama, alamat, kontak, hingga riwayat peminjaman. Selain itu, pustakawan juga dapat memanfaatkan menu "Impor Data Anggota". Dengan bantuan menu ini, pustakawan dapat mengimpor ratusan bahkan ribuan data anggota dalam waktu lebih kurang 3 menit. kemudian, pengelola juga bisa melakukan penyetelan atau mendesain *card member* menggunakan SLIMS 9 Bulian sesuai yang diinginkan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Diana, dkk., 2023) yang menunjukkan bahwa pelatihan pustakawan dalam memanfaatkan SLiMS meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola data anggota dan kunjungan.

Selain dari itu juga, Fitur ini mencerminkan prinsip pengorganisasian sumber daya manusia dalam manajemen perpustakaan sebagaimana diuraikan oleh (Sulistyo-Basuki,1991). Dengan data anggota yang terdigitalisasi, perpustakaan dapat memberikan layanan yang lebih personal dan memantau aktivitas pemustaka secara real time, sebagaimana ditekankan dalam teori manajemen perpustakaan modern.

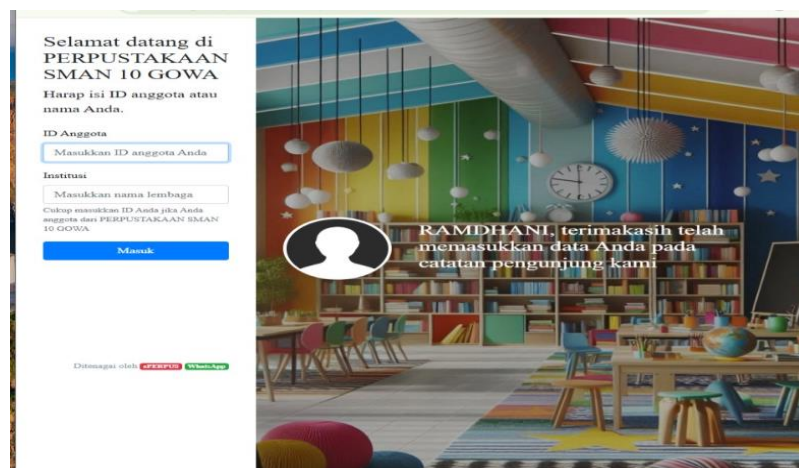
Administrasi Layanan Pengunjung

Fitur Halaman Pengunjung (*Visitor*) pada SLIMS 9 Bulian ini, merupakan bagian penting dalam pengelolaan data kunjungan perpustakaan. Fitur ini memberikan berbagai manfaat bagi perpustakaan dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Salah satu manfaat utamanya adalah kemampuannya dalam mencatat kunjungan secara otomatis sehingga perpustakaan dapat mengetahui jumlah pengunjung harian, mingguan, atau bulanan dengan lebih akurat tanpa perlu pencatatan manual.

Selain itu, fitur ini juga menyediakan data statistik yang dapat dianalisis untuk memahami pola kunjungan pengguna, membantu perpustakaan dalam mengambil keputusan yang lebih baik terkait peningkatan layanan. Dengan adanya laporan kunjungan yang terstruktur, perpustakaan dapat melakukan evaluasi secara berkala untuk menyesuaikan strategi pengelolaan agar lebih efektif.

Temuan ini sesuai dengan fungsi perpustakaan sekolah menurut (Sutarno NS, 2006) sebagai pusat sumber belajar yang harus melakukan evaluasi layanan secara berkala. Penggunaan data statistik kunjungan mendukung pengambilan keputusan strategis untuk pengembangan layanan.

Lebih lanjut, fitur ini mendukung upaya digitalisasi perpustakaan dengan mengurangi pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan integrasi layanan pengunjung dalam sistem SLiMS, perpustakaan dapat lebih mudah dalam mengelola data secara sistematis dan mengoptimalkan layanan berbasis teknologi. Dengan demikian, fitur Layanan Pengunjung pada SLiMS 9 Bulian berperan penting dalam modernisasi perpustakaan, memastikan bahwa institusi tersebut dapat terus berkembang dan memberikan layanan terbaik bagi penggunanya. Berikut penulis setakan gambarnya:



Gambar 1: Halaman *Visitor*

Sumber: Print Screen Perpustakaan SMA Negeri 10 Gowa

Administrasi Pelaporan

Fitur Pelaporan pada SLiMS 9 Bulian ini sangat berguna dalam menyusun laporan tahunan atau laporan periodik yang sering kali dibutuhkan oleh manajemen perpustakaan atau instansi yang menaunginya. Laporan ini dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari jumlah kunjungan, statistik peminjaman dan pengembalian koleksi, tingkat keterpakaian koleksi, hingga efektivitas layanan yang diberikan kepada pengguna. Dengan adanya laporan yang terdokumentasi dengan baik, perpustakaan dapat lebih mudah dalam menyusun laporan pertanggungjawaban kepada pihak yang berwenang, seperti pemerintah, akademisi, atau organisasi pendukung lainnya.

Selain itu, fitur pelaporan dalam SLiMS 9 Bulian juga berkontribusi dalam mendukung digitalisasi dan otomatisasi pengelolaan perpustakaan. Dengan sistem pelaporan yang terintegrasi secara digital, perpustakaan dapat mengurangi ketergantungan pada metode

pencatatan manual yang lebih rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja pustakawan, tetapi juga memastikan bahwa setiap data yang dikumpulkan dapat digunakan secara lebih akurat dan sistematis.

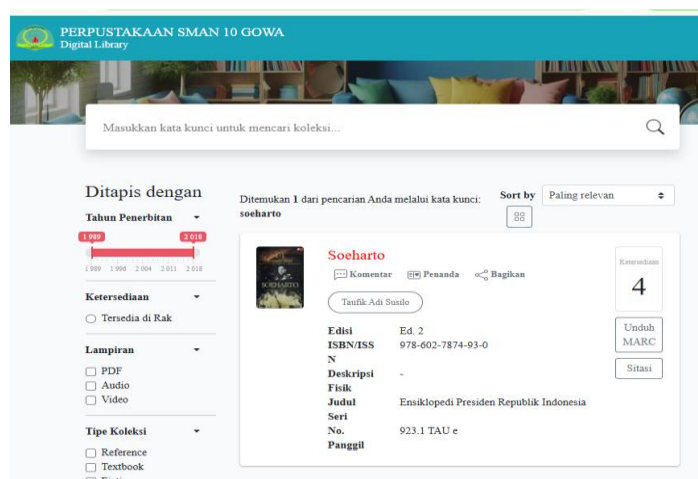
Tantangan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis di lokasi penelitian, dapat di kemukakan bahwa penerapan SLiMS 9 Bulian di perpustakaan SMA Negeri 10 Gowa dapat menghadirkan sejumlah tantangan yang perlu diatasi agar sistem manajemen perpustakaan ini dapat berjalan dengan optimal. Salah satu tantangan utama adalah Keterbatasan kompetensi pengguna, dimana staf perpustakaan yang terlibat dalam pengelolaan sistem tidak selalu memiliki keterampilan teknis yang memadai. (Mustikawati, 2023) juga menyoroti bahwa keberhasilan otomasi perpustakaan sangat bergantung pada kompetensi dan kesiapan SDM dalam mengoperasikan sistem.

Banyaknya fitur dalam SLiMS 9 Bulian yang kompleks seringkali membuat pengguna kesulitan, terutama bagi mereka yang kurang terlatih dalam penggunaan sistem perpustakaan berbasis digital. Selain itu, meskipun pelatihan diberikan, pemahaman antar staf bisa bervariasi, sehingga mempengaruhi konsistensi penggunaan sistem.

SLiMS 9 Bulian Dijadikan Sebagai Alat Penelusuran Informasi Di Perpustakaan SMA Negeri 10 Gowa

Alat penelusuran informasi atau biasa disebut OPAC (*Online Public Access Catalog*) pada SLiMS 9 Bulian adalah fitur utama yang berfungsi sebagai alat untuk menelusuri informasi dalam sistem perpustakaan berbasis SLiMS (*Senayan Library Management System*). Alat penelusuran informasi atau OPAC ini, memungkinkan pemustaka untuk mencari, menemukan, dan mengakses informasi bibliografi dari koleksi perpustakaan secara daring dengan mudah dan cepat. Dengan antarmuka yang ramah pengguna, alat penelusuran Informasi pada SLiMS 9 Bulian menyediakan berbagai metode pencarian, seperti pencarian sederhana dan pencarian lanjutan, yang memungkinkan pengguna untuk menyaring hasil berdasarkan judul, pengarang, subjek, atau kata kunci tertentu. Selain itu, fitur ini juga mendukung pencarian berbasis kategori dan sistem filter yang lebih canggih, sehingga mempermudah pengguna dalam menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhan mereka. Berikut peneliti sertakan gambarnya:



Gambar 2: Hasil penelusuran informasi
Sumber : *Print Screen OPAC Perpustakaan SMA Negeri 10 Gowa*

Pemahaman Pemustaka

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di perpustakaan SMA Negeri 10 Gowa, bahwa Kemampuan pemustaka dalam menggunakan fitur OPAC atau alat penelusuran informasi pada SLIMS 9 Bulian terdapat dalam beberapa kategori, yaitu mulai dari pemustaka yang sangat paham hingga yang sama sekali belum memahami sistem ini. Bervariasinya pemahaman pemustaka, tergantung pada latar belakang mereka dalam menggunakan teknologi pencarian informasi serta seberapa sering mereka berinteraksi dengan sistem SLIMS 9 Bulian.

Temuan ini selaras dengan pendapat (Ridwan & Susanto, 2019) yang menyatakan bahwa keberhasilan pemanfaatan sistem otomasi perpustakaan sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi informasi pemustaka. Sistem yang canggih tidak akan optimal jika pengguna tidak memahami cara memanfaatkan fitur yang tersedia.) (Erdita, 2023) juga menegaskan bahwa familiarisasi pemustaka terhadap antarmuka SLIMS menjadi faktor kunci dalam efektivitas penelusuran informasi (Erdita, 2023).

Pemustaka yang berada dalam kategori sangat paham yaitu beberapa guru yang memiliki pengalaman yang cukup dalam menggunakan OPAC dan sudah terbiasa dengan sistem pencarian berbasis katalog digital. Mereka mampu memanfaatkan fitur pencarian sederhana maupun pencarian lanjutan dengan memasukkan kata kunci yang relevan, menggunakan filter yang tersedia, serta memahami bagaimana menafsirkan hasil pencarian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Pemustaka yang cukup paham, tetapi masih mengalami beberapa kendala dalam menggunakan fitur OPAC (alat penelusuran informasi) pada SLIMS 9 Bulian. Beberapa pemustaka telah mengetahui cara melakukan pencarian sederhana dengan memasukkan kata

kunci, tetapi belum sepenuhnya memahami bagaimana menggunakan fitur pencarian lanjutan untuk mempersempit hasil pencarian dan mendapatkan hasil yang lebih akurat.

Tingkat paling bawah, terdapat pemustaka yang sama sekali belum memahami atau bahkan tidak mengetahui keberadaan fitur OPAC (alat penelusuran informasi) pada SLIMS 9 Bulian. Pemustaka dalam kategori ini umumnya terjadi pada siswa, karena jaranganya menggunakan layanan perpustakaan berbasis digital atau bahkan belum pernah mencoba mencari koleksi secara mandiri melalui OPAC. Mereka juga lebih terbiasa mencari buku secara langsung di rak perpustakaan atau mengandalkan bantuan pustakawan untuk menemukan koleksi yang mereka butuhkan.

Manfaat Alat Penelusuran

Salah satu keunggulan alat penelusuran informasi pada SLIMS 9 Bulian adalah kemampuannya dalam menampilkan informasi bibliografi secara rinci, termasuk ketersediaan koleksi, lokasi penyimpanan, nomor panggil, serta status peminjaman buku. Pemustaka yang terbiasa menggunakan alat penelusuran informasi menyatakan, bahwa alat penelusuran informasi yang tersedia pada SLIMS 9 Bulian sangat membantu dalam mencari koleksi yang dibutuhkan. Menurutnya, fitur pencarian yang tersedia mampu menyajikan hasil yang dibutuhkannya dalam hitungan detik di bandingkan dengan pencarian manual yang memakan waktu.

Penelitian ini diperkuat oleh (Andrianto, dkk, 2025), penerapan SLIMS dalam perpustakaan sekolah mampu mempercepat proses temu kembali informasi, meningkatkan kepuasan pemustaka, dan meminimalkan kesalahan pencatatan koleksi. Dengan fitur ini, pengguna juga dapat mengetahui apakah suatu koleksi tersedia atau sedang dipinjam oleh anggota lain, sehingga dapat merencanakan kunjungan mereka ke perpustakaan dengan lebih efisien.

Kendala yang dihadapi

Terdapat beberapa kendala yang di hadapi pemustaka saat menggunakan SLIMS 9 Bulian sebagai alat penelusuran informasi, yaitu akurasi hasil pencarian yang masih kurang optimal. Terkadang, kata kunci yang dimasukkan tidak menghasilkan referensi yang benar-benar relevan, atau justru menampilkan terlalu banyak hasil yang kurang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Selain aspek teknis, pemustaka juga menyoroti keterbatasan koleksi digital yang tersedia dalam sistem. Meskipun SLIMS 9 Bulian memungkinkan akses terhadap berbagai sumber

informasi, jumlah referensi yang dapat diakses secara langsung dalam format digital masih terbatas. Banyak buku yang hanya terdaftar dalam katalog tetapi tidak memiliki versi digital yang dapat diunduh atau dibaca secara daring. Hal ini menjadi kendala bagi pemustaka yang tidak memiliki akses langsung ke perpustakaan fisik SMA Negeri 10 Gowa dan sangat bergantung pada sumber digital dalam penelitian atau studi mereka.

Selanjutnya, kecepatan jaringan juga menjadi salah satu kendala yang cukup sering dialami, terutama saat melakukan pencarian. Beberapa pemustaka mengalami keterlambatan dalam pemrosesan pencarian atau bahkan gangguan sistem yang menyebabkan pencarian harus diulang kembali. Hal ini tentu mengurangi efisiensi dalam mendapatkan referensi yang dibutuhkan. Kendala ini sejalan dengan hasil penelitian (Erdita, 2023) yang menemukan bahwa hambatan dalam penerapan SLIMS sering kali berasal dari faktor teknis (jaringan, perangkat) dan faktor SDM (kurangnya pelatihan bagi pengguna).

E. KESIMPULAN

Implementasi SLIMS 9 Bulian di perpustakaan SMA Negeri 10 Gowa, memudahkan pengelola perpustakaan dalam kegiatan administrasi perpustakaan seperti sirkulasi, keanggotaan, dan bibliografi. Di antara fitur-fitur yang telah disediakan dalam SLIMS 9 Bulian memiliki keterkaitan antara satu sama lainnya, yang akan berdampak pada kelancaran operasional layanan serta mendukung pengembangan layanan perpustakaan secara berkelanjutan. Meskipun SLIMS 9 Bulian menyediakan fitur yang relatif lengkap, pengelola perpustakaan masih menghadapi beberapa kendala, di antaranya: Tingkat akurasi hasil pencarian informasi yang kurang optimal, aspek teknis, serta kecepatan jaringan yang kurang optimal, dan ketersediaan koleksi digital yang masih terbatas. Implikasi penelitian ini adalah SLIMS 9 Bulian dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan administrasi perpustakaan SMA Negeri 10 Gowa, sehingga SLIMS 9 Bulian dapat dipertahankan dan dikembangkan untuk pengembangan perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, A., Kurniawan, M., & Syaikhuddin, M. (2025). Implementasi SLiMS 9.6.1 Bulian di SMK Unggulan NU Mojoagung untuk optimalisasi layanan perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 10(1), 45–56.
- Basuki, Sulistyono. (1991). *Ilmu perpustakaan: Dasar-dasar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dian Suryani & Hendrayana. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta).
- Mulyadi. (2016). *Pengelolaan Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (SLiMS)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutarno. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. (Edisi revisi. Jakarta: Sagung Seto)
- Desriyeni, (ed). (2021) "Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terautomasi Berbasis SLiMS 9 (Bulian) di SMPN 4 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman." *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 10(1).
- Diana, Mustika, dkk. (2023). "Improvement of School Librarians' Abilities in Library Management with SLiMS Automation Software." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2).
- Kurniawan, T., dkk. (2021). Pendampingan Pustakawan Sekolah Lab Um Dalam Implementasi Sistem Otomasi Perpustakaan Berbasis Opensource. *Bibliotika : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 5(1).
- Lestari, T. (2014). Pemanfaatan Sistem Manajemen Perpustakaan Senayan Pada Sistem Katalogisasi, Keanggotaan Dan Sirkulasi Perpustakaan SMK Di DIY. *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Makmur, Testiani. (2019). Teknologi Informasi: Dampak dan Implikasi Bagi Perpustakaan, Pustakawan, serta Pemustaka, *Info Bibliotheca*, 1, No. 1:h.6574.
- Mustikawati, T. (2023). Pengaruh sistem otomasi SLiMS terhadap kualitas layanan perpustakaan di FMIPA Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Teknologi Informasi & Sistem Perpustakaan*, 19(1), 92–100.
- Rabani, S. (ed). (2022). Penerapan Aplikasi SLiMS 9 versi Bulian untuk Mewujudkan Katalog Elektronik di Perpustakaan SMAN 1 Cicalengka. *Abdi Pustaka: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 2(1).
- Ridwan, & Susanto, S. (2019). Penerapan aplikasi SLiMS Akasia dalam pelayanan informasi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Mataram periode 2019. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 4(2), 45–53.
- Erdita, Erni. (2023). Pemanfaatan SLiMS (Senayan Library Management System) di Perpustakaan Universitas Islam Makassar. *From repository UIN Alauddin Makassar* <http://repository.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/24290>

- Mathar, Taufiq. (2021). *Pengantar Sistem Otomasi Perpustakaan*. From repository UIN Alauddin Makassar <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/18614>
- Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perpustakaan. 2007, Bagian 3, pasal 19, ayat 1-2. Retrieved Januari 26, 2025. From website Perpustakaan Nasional RI : <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/read/3>
- Rizki, Fathur. (2020). “Studi Pemanfaatan Aplikasi SLiMS Untuk Penelusuran Bahan Pustaka Pada Perpustakaan Pengadilan Tinggi Agama Makassar”. Retrieved Desember 21, 2024, from repository UIN Alauddin Makassar: <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/18154/>
- Senayan Library Mangement System (SLiMS). (2021). Retrieved Desember 18, 2024, from website Slims : https://github.com/slims/slims8_akasia